

Pengaruh Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada *Harf Jar* dan *Zharaf*

Uspayani

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : uspiyanizivana5849@gmail.com

Rodliyah Zainuddin

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email : rodliyahz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada *harf jar* dan *Zharaf* dalam pembelajaran bahasa arab di MTsN 1 Indramayu. Dasar pemikiran yang digunakan pada penelitian diharapkan dengan penggunaan media gambar mampu memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa arab terutama pada bagian *qowaid*. Peneliti memilih menggunakan media gambar disamping lebih mudah untuk dipahami, siswa juga lebih semangat dalam belajar karena dengan menggunakan media gambar ini disusun semenarik mungkin untuk menambah semangat belajar siswa terutama dalam pembelajaran bahasa arab. Sebagian besar para siswa ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung merasa tidak semangat, bosan dan cape dan kebanyakan siswa lebih memilih untuk diam saja. Oleh karena itu seorang guru hendaknya mampu membangkitkan semangat siswa dan mengaktifkan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dengan adanya penggunaan media gambar ini mampu menambah pemahaman siswa dalam belajar bahasa arab. Pada penelitian ini termasuk penelitian jenis kuantitatif dan jenis metode eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan pengambilan sampel berupa tes. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah N-Gain, Independent Sample t-test, uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa pemahaman siswa pada *harf jar dan Zharaf* tanpa menggunakan media gambar di kelas kontrol dengan nilai minimum 53, nilai maksimum 88, dengan rata-rata 72,06 dan median 71,00. Sedangkan pemahaman siswa pada *harf jar dan Zharaf* dengan menggunakan gambar di kelas eksperimen dengan nilai minimum 76, nilai maksimum 100, dengan rata-rata 83,72 dan median 82,00. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada *harf jar dan Zharaf*.

Kata kunci : Gambar, Pemahaman Siswa, *Harf Jar* dan *Zharaf*.

Abstract

This study aims to determine how much influence the use of image media to improve student understanding of harf jar and Zharaf in learning Arabic in MTsN 1 Indramayu. The rationale used in research is expected that the use of image media can facilitate students in understanding Arabic learning, especially in the Qowaid section. Researchers chose to use picture media besides being easier to understand, students were also more enthusiastic in learning because by using these media images were arranged as attractive as possible to increase student enthusiasm for learning especially in learning Arabic. Most of the students when learning Arabic took place feeling unenthusiastic, bored and tired and most students prefer to remain silent. Therefore a teacher should be able to arouse students' enthusiasm and activate learning activities. Therefore, with the use of image media, it can increase students' understanding in learning Arabic. This research includes quantitative types and experimental methods. Data collection methods used in this study were observation, interviews and sampling in the form of tests. While the analysis of the data used is the N-Gain, Independent Sample t-test, normality test and homogeneity test. The results of this study that students' understanding of the harf jar and Zharaf without using image media in the control class with a minimum value of 53, a maximum value of 88, with an average of 72.06 and a median of 71.00. While students' understanding of harf jar and Zharaf by using pictures in the experimental class with a minimum value of 76, a maximum value of 100, with an average of 83.72 and a median of 82.00. This means that there is an influence of the use of image media to improve student understanding of harf jar and Zharaf.

Keywords : Image, Student Understanding, Harf Jar and Zharaf.

ملخص

اهداف البحث في هذه الرسالة إلى تحديد مقدار تأثير استخدام وسيلة الصورة على فهم الطلاب حرف الجر و الظرف في تعلم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية 1 اندراميو. من المتوقع أن يكون الأساس المنطقي المستخدم في البحث هو أن استخدام وسائط الصور يمكن أن يسهل الطلاب على فهم تعلم اللغة العربية ، وخاصة في القواعد اختار الباحث استخدام وسائل الصورة إلى جانب كونها أسهل في الفهم ، وكان الطلاب أيضًا أكثر حماسة في التعلم لأنه باستخدام هذه الصور وسائل الإعلام تم ترتيبها جذابة قدر الإمكان لزيادة حماس الطلاب للتعلم وخاصة في تعلم اللغة العربية. يشعر معظم الطلاب عند تعلم اللغة العربية بأنهم غير متحمسين ومللون ومتعبون ، ويفضل معظم الطلاب التزام الصمت. لذلك يجب أن يكون المعلم قادرًا على

إثارة حماس الطلاب وتفعيل أنشطة التعلم. لذلك ، باستخدام وسائل الصورة ، يمكن أن يزيد فهم الطلاب لتعلم اللغة العربية. يشمل هذا البحث الأنواع الكمية والأساليب التجريبية. وكانت أساليب جمع البيانات المستخدمة في هذه الرسالة هي الملاحظة والمقابلات وأخذ العينات في شكل اختبارات. في حين أن تحليل البيانات المستخدمة هو اختبار **N-Gain** ، واختبار العينة المستقلة ، واختبار الحالة العادية واختبار التجانس. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن فهم الطلاب حرف الجر و الظرف دون استخدام وسائل الصور في عنصر التحكم مع نتيجة الاسفل 53 ، و نتيجة الاعلى 88 ، بمعدل 72.06 ومتوسط 71.00. في حين فهم الطلاب حرف الجر و الظرف باستخدام وسيلة الصور في الفصل التجريبية مع الحد نتيجة الاعلى 76 ، ونتيجة الاسفل 100 ، بمعدل 83.72 وموسط 82.00. هذا يعني أن هناك تأثير استخدام وسيلة الصورة على فهم الطلاب حرف الجر والظرف.

الكلمة الرئيسية: الصورة، فهم الطلاب، حرف الجر والظرف.

Pendahuluan

Bahasa arab merupakan salah satu pelajaran yang ada dibeberapa jenjang pendidikan, dari mulai tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Adanya pelajaran bahasa arab mempunyai daya tarik sendiri, sehingga mampu menumbuhkan semangat belajar siswa pada bahasa arab. Namun selama ini peserta didik cenderung kesulitan dalam mempelajari bahasa arab, terutama pada bagian kaidah ilmu nahwu. Sedangkan ilmu nahwu merupakan salah satu bagian dari tata bahasa arab yakni untuk mengetahui jabatan kata dalam kalimat dan bentuk huruf atau harakat terakhir dari suatu kata.

Oleh karena itu pentingnya memahami tata bahasa (kaidah) serta kemampuan untuk memahami kedudukan kata atau kalimat dengan benar. Dengan mempelajari aturan tata bahasa yang diterapkan dalam pelajaran bahasa Arab di sekolah, memungkinkan siswa mampu meningkatkan pemahaman mereka baik dalam menulis , membuat contoh atau berbicara. Beberapa keutamaan dalam mempelajari aturan tata bahasa, sehingga pembelajaran tentang aturan tata bahasa sangat penting. Namun dalam berbagai bentuknya sulit bagi siswa untuk memahaminya, salah satunya adalah aplikasi alat peraga. Penelitian

yang sama dalam penggunaan media gambar juga pernah dilakukan oleh Muhammad Rizal Rizki tentang peran media gambar berseri dalam meningkatkan motivasi kemampuan menulis karangan bahasa arab yang menghasilkan bahwa terdapat peranan penting dalam penggunaan media gambar sehingga belajar siswa menjadi menyenangkan dan memiliki kreatifitas yang tinggi.¹

Media Pembelajaran adalah alat dan perlengkapan yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi, dan meningkatkan proses pengajaran. Hal ini mendidik guru guru untuk menggunakan karyanya dan siswa mudah untuk mempelajarinya.²

Media Pembelajaran banyak jenis, yaitu termasuk media gambar, definisi: adalah sarana visual, dan tujuannya untuk memberikan efektivitas pendidikan antara murid dan guru di kelas. Tidak hanya efektif instruksional, hal ini menjadi sarana yang paling penting bagi siswa untuk memahami pelajaran yang diterima dari guru, karena kebanyakan siswa menyukai gambar, dan ini sarana visual dari gambar.³ Sehingga siswa akan belajar memahami materi dengan mudah dan cepat. Penggunaannya yaitu agar siswa mengetahui kata dalam kalimat atau nama lain untuk benar-benar belajar secara efektif, dan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengajaran bahasa arab, terutama dalam tata bahasa (Qowaid).

Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Indramayu telah mendapatkan nilai bagus. Namun, namun pada kenyataannya, para siswa di MTsN 1 Indramayu masih kurang dalam memahami makna kata terutama pada bagian Qowaid termasuk Harf Jar dan Zharaf. Kurangnya kemampuan siswa pada harf ja dan Zharaf disebabkan karena guru tidak menggunakan alat bantu atau media yang sesuai dalam pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam memahami proses pembelajaran.

¹ Muhammad Rizal Rizki, "Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab" Jurnal El-Ibtikar Vol 7 No 2 , 2018, Hal 137

² Dr.Naif Ma'ruf. *Karakteritik dan Metode Pengajaran Bahasa Arab*. (Beirut:DarunNafsi, 1985), Hal 230.

³ Ulin Nuha . *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: DivaPress, 2012) Hal.98

MTsN 1 Indramayu yang berlokasi di Karangampel Indramayu ini adalah salah satu sekolah yang masih menggunakan metode konvensional dalam kegiatan pengajaran *Tarakib*. Oleh karena itu, banyak siswa merasa bosan dan lelah ketika belajar bahasa Arab, kurangnya minat siswa untuk mengajar bahasa Arab karena mereka berpikir bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, dan siswa merasa kesulitan ketika guru meminta mereka untuk mengekspresikan atau menjelaskan sesuatu menggunakan bahasa Arab baik dalam membaca atau berdialog.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh siswa untuk memahami tata bahasa Arab. Peneliti ingin menerapkan media gambar untuk memahami kaidah bahasa Arab, terutama pada *harf jar dan Zharaf*. Karena kedudukan *harf jar dan Zharaf* sangat penting, yang selalu ada di beberapa kalimat atau bacaan teks. Oleh karena itu dengan bantuan media gambar, siswa diharapkan mampu memahami dengan baik dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dengan jenis *Quasi Experimental*. Dan desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini sama halnya dengan *pretest dan posttest control group design*.⁴Meskipun pada penelitian ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara acak.

Penelitian ini dilakukan dua tahap yaitu dengan pemberian tes awal (Pretest) sebelum menggunakan media gambar dan pemberian tes akhir (Posttest) setelah diberikan perlakuan berupa media gambar untuk kelas eksperimen. Hal ini digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan siswa pada pemahaman huruf jar yang menggunakan media gambar dan siswa yang tidak menggunakan media gambar.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga pertemuan yaitu pertemuan pertama pemberian pretest baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kemudian pertemuan kedua pemberian treatment bagi kelas eksperimen berupa media gambar sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media dan pada pertemuan ketiga pemberian

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal : 5

posttes baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa pada *huruf jar* atau *Zharaf*. Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Indramayu yang terletak di jalan H.Yasin Karangampel. Kelas yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada kelas VII.

Sumber data yang diambil pada penelitian ini adalah guru bahasa arab guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan, staf TU untuk mengetahui data siswa dan tentang keadaan siswa mengenai kemampuan mereka dalam dalam pembelajaran bahasa arab terutama pada bagian kaidah / tarakib.

Teknik analisis data ini diperoleh setelah semua data terkumpul dan kemudian dianalisis sehingga diperoleh hasil yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini analisis data instrument yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berjenis rasio dan digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest perhitungannya menggunakan *uji t-test*. Uji t-test ini nantinya akan dijadikan pembanding antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji t-test pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 21 dengan rumus *Independent Samples t-test*.

Media Pembelajaran

Hairuddin dalam Azhar Arsyad memberikan pengertian media sebagai berikut: Secara etimologi, kata "media" berasal dari bahasa latin "medium" yang artinya perantara atau pengantar. Secara umum media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Istilah media sangat populer dalam bidang komunikasi meliputi : buku, tape recorder, film, foto, grafik, kaset vidio, kamera, televisi, komputer dan lain-lain. Secara umum, media terdiri atas tiga macam, yaitu : media visual, audiktif dan audio visual.⁵

Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses pengajaran. Hal ini mendidik karena guru menggunakannya dalam pekerjaannya. Ini menjadikan siswa mampu belajar dengan menggunakan media. Gagne menyatakan dalam buku Azhar Arsyad bahwa media adalah berbagai

⁵ Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* . (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003) Hal.5

jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁶ Kemudian menurut National Education Associaton mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Pengertian media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Adapun jenis media pembelajaran dalam buku Arief, dkk yang berjudul *Media Pendidikan* disebutkan tiga jenis media yang sering dipakai dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut : 1) Media Visual, 2) Media Audio, 3) Media Audio Visual.⁷

Sedangkan kriteria pemilihan media pembelajaran yang tepat adalah: Menentukan jenis cara yang tepat. 1) Pertama-tama guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan isi pelajaran. 2) Tentukan bahan yang sesuai, dan harus menggunakan media mengajar yang sesuai dengan kemampuan siswa. 3) Media pembelajaran yang tepat, berarti harusdirancang untuk teknik dan metode penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan, bahan, metode dan waktu.⁸

Adapun manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Arif Sardiman diantaranya yaitu :⁹

1. Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti:
 - a) obyek yang terlalu besar, dapat digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, gambar video, atau model.
 - b) obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film slide, gambar video atau gambar.

⁶ Arysad Azhar, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2007). Hal. 5-15

⁷ Arief Sardiman. *Dkk..Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2010).hal. 84

⁸ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. (Bandung:Sinar Baru Algensindo.1995) Hal. 68-69

⁹ Arif Sardiman. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali. 1990) Hal.83

- c) kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lalu dapat ditampilkan lagi melalui rekaman film, video, atau foto.
 - d) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, slide, gambar atau video.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:
- a) menimbulkan gairah belajar.
 - b) memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan siswa belajar sendiri menurut minat dan kemampuannya.
4. Dengan sifat yang unik pada siswa juga dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran yang sama untuk setiap siswa, masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran dalam kemampuannya:
- a) memberikan perangsang yang sama.
 - b) menyamakan pengalaman.
 - c) menimbulkan persepsi yang sama.

Dan menurut Rodliyah Zainuddin Manfaat media pembelajaran diantaranya yaitu: ¹⁰

- a) untuk mengatasi efektivitas proses pembelajaran di tempat yang luas.
- b) untuk mengatasi masalah pendidikan terutama pada teknologi.
- c) Untuk mengatasi masalah pribadi siswa
- d) Untuk memberikan pelajaran langsung dalam proses pembelajaran.
- e) Untuk menumbuhkan minat siswa dalam proses pendidikan

Media Gambar

Muhammad Ali Al-Khuly mengatakan bahwa gambar adalah salah satu media pengajaran visual yang memiliki banyak manfaat, termasuk berfungsi untuk mengfokuskan siswa atau sebagai sarana pembelajaran untuk mengetahui makna kata-kata melalui gambar. Selain

¹⁰ Rodliyah Zainuddin. *Penggunaan Media Sederhana dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Cirebon : NurjatiPress.2013) Hal 51

itu, gambar juga dapat digunakan sebagai pusat kegiatan percakapan atau menunjukkan sesuatu dari kegiatan bahasa lisan lainnya.¹¹

Menurut Oemar Hamalik berpendapat bahwa “ Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”.¹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sarana gambar adalah alat dan perangkat pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa memiliki arti, status, keadaan dan peristiwa.

Adapun klasifikasi mengenai media gambar menurut Rodliyah Zainuddin yakni terdapat dua jenis klasifikasi media gambar yaitu sebagai berikut :

1. Gambar tunggal / *Mufrodah*

Gambar tunggal adalah gambar yang berisi satu gambar per lembar, seperti hanya gambar mobil, gambar kabinet saja, dan sebagainya. Seperti contoh dibawah ini :



2. Gambar komposit / *Murakkabah*

Gambar komposit adalah gambar yang berisi banyak gambar per lembar kertas atau gambar situasi di tempat tertentu. Seperti contoh dibawah ini :



¹¹ Muhammad Ali Al-Khuli. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta:Basan Publishing. 2010). Hal 174

¹² Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta; Bumi Aksara. 2003) Hal 43

Sedangkan tujuan dari media gambar menurut Ali Al-Khuly sebagai berikut :¹³

- 1) Gambar mampu memfokuskan pandangan siswa pada satu tampilan dan pada satu waktu.
- 2) Gambar digunakan untuk mengajarkan makna kata-kata dengan hubungan langsung antara kata-kata pada gambar.
- 3) Gunakan gambar untuk menjadi fokus percakapan atau kegiatan lisan lainnya.
- 4) Gambar digunakan dalam latihan kompensasi ali kata-kata.
- 5) Gambar digunakan untuk menggambarkan penggunaan beberapa struktur bahasa.
- 6) Gambar digunakan untuk menjadi fokus penulisan dan deskriptif.
- 7) Gambar digunakan untuk menggambarkan konten artikel atau cerita.
- 8) Gambar menciptakan suasana baru di kelas dan menjadi sumber petunjuk dan kegembiraan.

Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar menurut Soeparno adalah sebagai berikut :¹⁴

Adapun Kelebihan Media Gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar bersifat konkrit.
- 2) Gambar-gambar mudah didapat dan murah
- 3) Mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.

Adapun Kelemahan Media Gambar adalah sebagai berikut: 17

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas

Huruf Jar dan Zharaf

Harf jar adalah suatu kata depan dalam bahasa arab yang tidak mempunyai makna, jika tidak digabung dengan kata yang lain dalam suatu kalimat.¹⁵

¹³ Muhammad Ali al-Khuli, *Asallib Tadris al-Lughat al-'Arabiyyah*, (Riyadl: Dar al-'Ulum, 1989). Hal 89.

¹⁴ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: IKIP, 1988), Hal 29.

Huruf dalam bahasa Arab ada banyak macamnya, salah satu yang populer adalah huruf jar, *Jar/Khafadh* pada dasarnya berarti harakat kasarrah (ـ) yang ditimbulkan oleh faktor tertentu, dan salah satunya adalah huruf jar itu sendiri. Dan huruf jar hanya bisa masuk pada kata benda. Oleh karenanya, di dalam Al-Muqaddimah Al-Aajurruumiyah disebutkan bahwa salah satu ciri-ciri isim adalah khafadh.

Adapun jenis-jenis huruf jar adalah sebagai berikut :

- 1) Asli, perlu dikaitkan. dan ini tidak dilakukan tanpa makna dan tanpa *i'robnya*. Huruf asli adalah: من - الباء - اللام - الكاف - حتى - الواء - التاء - متى - الى - في - عن - على
- 2) *Zaidah* /Tambahan, apa yang akan diungkapkan olehnya, dan tidak perlu dikaitkan. Ini tidak akan diperlukan karena ini adalah penekanan pada bunyi pembicaraan, huruf tambahan nya adalah : من - الباء - اللام - الكاف
- 3) *Syibaih Az Zaidah*, ialah yang tidak tergantikan oleh kata dan makna, tetapi tidak perlu dihubungkan.

Huruf *Syibaih Az Zaidah* adalah : رب - خلا - عدا - حاشا - لعل

Masih dalam kitab Al-Muqaddimah Al-Aajurruumiyah, huruf-huruf jar ada sepuluh yaitu :

- 1) (مِنْ) memiliki makna permulaan (الإبتداء)
- 2) (إِلَى) memiliki makna penghabisan/akhir (الإنتهاء),
- 3) (عَنْ) memiliki makna melewati (المجاورة),
- 4) (عَلَى) memiliki makna berada di atas (الإستعلاء),
- 5) (فِي) memiliki makna keterangan (الظرفية),
- 6) (زُبَّ) memiliki makna menjarangkan (التفليل),
- 7) (بِ) memiliki makna (التعدية),
- 8) (كَ) memiliki makna analogi/persamaan (التشبيه),

¹⁵ Mansur Hasan Al-Ghoul, *Annahwu At-Tatbiqiy Al-Wafi* (Mesir: Muassah Arrisalah.tt) Hal 24

- 9) (لِ) memiliki makna kepemilikan (الْمَلِكُ),
 10) Huruf Qasam (Sumpah), yaitu: (ب) / (ت) / (و).

Menurut Mansour Hassan Al-Ghoul Zharaf adalah nama posisi yang menunjukkan waktu atau tempat acara, dan makna makna keadaan "dalam", dan karenanya disebut *maf'ul fiih*.¹⁶

Zharaf yaitu Isim yang menunjukkan waktu atau tempat yang dibaca nashab dan menyimpan artinya fi (di). Zharaf dibaca nashab dan yang menashabkan adalah amil yang mudhar atau muqaddar. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Zharaf* adalah nama lain dari *maf'ul fiih* yang dimaksudkan untuk menunjukkan keterangan waktu dan tempat.

Pembagian Zharaf menurut Kamil adalah sebagai berikut :¹⁷

- 1) *Zharaf Makan* (Keterangan Tempat) : Ini adalah nama yang datang sebagai dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan dari kata (di mana), harus dicatat bahwa semua nama yang merujuk pada nama tempat. Tempat amplop dibagi menjadi beberapa kategori utama seperti amplop dan amplop. Kita akan mengetahui hal-hal berikut:
 - *Zharaf Makan Mutasarrif* adalah suatu kalimat yang bisa diposisikan sebagai Zharaf juga bisa dipakai bentuk yang lain semisal *fail*, *mubtada*, *khobar* dll.
 - *Zharaf Makan Ghoiru Mutasarrif* Adakalanya hanya bisa diposisikan sebagai Zharaf saja dan selalu nashob. Seperti kata-kata فوق - تحت - هنا - حول - عند
- 2) *Zharaf Zaman* adalah isim yang mempunyai makna, dan menunjukkan waktu. *Zharaf Zaman* dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:
 - *Zharaf Mukhtas*: merujuk pada waktu tertentu, dan waktu terbatas, sebagai kata-kata hari, bulan, dan tahun.

¹⁶ Mansur Hasan Al-Ghoul, *Annahwu At-Tatbiqiy Al-Wafi* (Mesir: Muassah Arrisalah.tt) Hal 200

¹⁷ Kamil 'Awidho. *Attuhfatu Al-Bahiyah Bisyarkhilmuqoddimatu Al-Ajrumiyyah*. (tt) Hal. 147

- *Zharaf Mubham* : Sebuah kata yang merujuk pada waktu dan jumlah yang tidak terbatas. Seperti kata zaman, atau kata waktu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis Zharaf terbagi menjadi dua yaitu Zharaf makan dan Zharaf zaman atas pe dan memungkinkan menjawab pertanyaan yang diajukan dari kata "di mana". Dan Zharaf zaman adalah nama yang membawa makna, yang menunjukkan waktu.

Pengaruh Penggunaan Media Gambar

Untuk mengetahui pemahaman siswa pada harf jar dan Zharaf, peneliti melakukan tes terlebih dahulu, pemberian pre test yang dilakukan di kelas kontrol waktu yang diberikan sekitar 40 Menit. Setelah dilakukan pretest peneliti melakukan pembelajaran guna mengetahui pemahaman siswa pada harf jar dan Zharaf dengan tanpa menggunakan media gambar. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dan untuk mengetahui pemahaman siswa siswa pada harf jar dan Zharaf peneliti melaksanakan postest untuk mengetahui perbedaan antara hasil dari pretest dan postest apakah ada perubahan yang signifikan atau tidak. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Statistics

		PreTest	PostTest
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		56,75	72,06
Median		59,00	71,00
Mode		59	71 ^a
Minimum		33	53
Maximum		76	88
Sum		1816	2306

Diketahui hasil penghitungan menggunakan aplikasi program SPSS versi 2, dapat dilihat bahwa nilai pretesr dikelas kontrol dengan rata-rata sebesar 56,75, median 59,00, nilai maksimum 76 dan nulai minimum 33. Sedangkan nilai hasil postet dikelas kontrol adalah dengan

rata-rata sebesar 72,06, Median 71,00, nilai maksimum 88 dan nilai minimum 53.

Dan Untuk mengetahui pemahaman siswa pada *harf jar* dan *Zharaf*, peneliti melakukan tes terlebih dahulu sama seperti di kelas kontrol namun sekarang dilakukan di kelas eksperimen dengan waktu yang diberikan sekitar 40 Menit. Setelah dilakukan pretest peneliti melakukan pembelajaran guna mengetahui pemahaman siswa pada *harf jar dan Zharaf* dengan menggunakan media gambar. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dan untuk mengetahui pemahaman siswa siswa pada *harf jar dan Zharaf* peneliti melaksanakan posttest untuk mengetahui perbedaan antara hasil dari pretest dan posttest apakah ada perubahan yang signifikan atau tidak. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Statistics

		PreTest	PostTest
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		55,67	83,72
Median		59,00	82,00
Mode		53	88
Minimum		24	65
Maximum		76	100
Sum		2171	3265

Diketahui hasil penghitungan menggunakan aplikasi program SPSS versi 2, dapat dilihat bahwa nilai pretest dikelas eksperimen dengan rata-rata sebesar 55,67, median 59,00, nilai maksimum 76 dan nilai minimum 24. Sedangkan nilai hasil posttest dikelas eksperimen adalah dengan rata-rata sebesar 83,72, Median 82,00, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 65.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 21 melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk*

dengan kriteria jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari Uji Normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	,116	39	,200 [*]	,942	39	,045
	Post Test Eksperimen	,157	39	,016	,947	39	,064
	Pre Test Kontrol	,139	32	,120	,952	32	,159
	Post Test Kontrol	,169	32	,021	,945	32	,107

Dari tabel diatas diketahui bahwa uji *Shapiro-Wilk* dikelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,064 dan 0,107 $> 0,05$. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih, uji homogenitas yang akan dibahas adalah uji homogenitas variasi Levene, dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan variabel Y bersifat Homogen atau tidak. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data homogen. Sedangkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak homogen. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,916	1	69	,171
	Based on Median	1,885	1	69	,174
	Based on Median and with adjusted df	1,885	1	68,892	,174
	Based on trimmed mean	1,914	1	69	,171

Dari tabel data diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas dikelas kontro dan eksperimen sebesar $0,171 > 0,05$ hal ini berarti dapat data tersebut berdistribusi homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesi diterima atau ditolak. Adapun teknik pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 21 yaitu *independet sample t-test*. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,916	,171	5,320	69	,000	11,655	2,191	7,285	16,026
	Equal variances not assumed			5,392	68,704	,000	11,655	2,162	7,343	15,968

Kesimpulan

Pemahaman siswa terhadap huruf jar dan Zharaf tanpa menggunakan media gambar di kelas kontrol rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretes dengan rata-rata sebesar 56,75, median 59,00, nilai maksimum 76 dan minimum 33. Sedangkan hasil postest dikelas kontrol adalah dengan rata-rata sebesar 72,06, Median 71.00, nilai

maksimum 88 dan nilai minimum 63. Hal ini berarti tidak terdapat peningkatan yang besar pada hasil tes.

Pemahaman siswa terhadap huruf jar dan dhorog dengan menggunakan media gambar di kelas Eksperimen tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dengan rata-rata sebesar 55,67, median 59,00, nilai maksimum 76 dan nilai minimum 24. Sedangkan pada hasil posttest dikelas eksperimen adalah dengan rata-rata sebesar 83,72, Median 82.00, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 65. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang besar pada hasil tes.

Pada tebal independet sampe t-test dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian perlakuan (treatmen) berupa gambar terhadap pemahaman siswa dalam memahami huruf jar dan Zharaf. Hal ini dibuktikan dari perhitungan T-Test dengan menggunakan analisis SPSS versi 21. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hasil sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan itu artinya terdapat pengaruh pada penggunaan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada huruf jar dan Zharaf.

Daftar Pustaka

- Al-Ghoul, Mansur Hasan. tt. *Annahwu At-Tatbiqiy Al-Wafi* (Mesir: Muassah Arrisalah.
- 'Awidho, Kamil. Tt. *Attuhfatu Al-Bahiyah Bisyarkhilmuqoddimatu Al-Ajurumiyah*.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Khuli, Muhammad Ali (al), 1989. *Asalib Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah* .Riyadl: Dar al-'Ulum.
- Rizqi, Muhammad Rizal. 2018, *Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab*, Jurnal El-Ibtikar, Vol. 7, No. 2.

- Sadiman, Arief. Dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, Arif S. 1990. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Soeparno, 1988. *Media Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: IKIP.
- Sudjana, Nana. 1995, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, Rodliyah. 2013. *Penggunaan Media Sederhana dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: Nurjati Press.